

FUNGSI KONSUMSI , SAVING DAN DISPOSIBLE INCOME

Pertemuan 10

FUNGSI KONSUMSI dan Fungsi Tabungan

A. Fungsi Konsumsi dan Fungsi Tabungan

Pendapatan masyarakat suatu Negara secara keseluruhan atau pendapatan nasional dialokasikan ke dua kategori penggunaan, yaitu digunakan untuk konsumsi dan sisanya untuk ditabung.

$$Y = C + S$$

Dimana:

Y = Pendapatan Nasional,

C = Konsumsi,

S = Saving (tabungan)

Fungsi Konsumsi

1. Fungsi Konsumsi

Merupakan sebuah fungsi yang menjelaskan hubungan antara konsumsi dan pendapatan nasional yang secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$C = C_0 + cY$$

Dimana:

C_0 = Konsumsi Otonom

c = MPC (Marginal Propensity to Consume)

$c = \Delta c / \Delta Y$

Keterangan Rumus

- Konsanta C_0 menunjukkan besarnya konsumsi nasional pada saat pendapatan nasional sebesar nol (0)
- Koefisien c (MPC) mencerminkan besarnya tambahan konsumsi sebagai akibat adanya tambahan pendapatan nasional sejumlah tertentu
- ΔC menunjukkan besarnya perubahan konsumsi dan ΔY menunjukkan besarnya perubahan dalam pendapatan nasional yang mengakibatkan besarnya konsumsi.

Perhatikan: $1 > MPC > \frac{1}{2}$

Keterangan:

$MPC < 1$, menunjukkan bahwa tambahan pendapatan yang diterima seseorang tidak seluruhnya digunakan untuk menambah besarnya konsumsi, melainkan untuk saving (tabungan) Contoh: $MPC = 0,7 < 1$

$MPC > \frac{1}{2}$ menunjukkan bahwa penggunaan tambahan pendapatan, sebagian besar digunakan untuk menambah besarnya konsumsi sedangkan sisanya yaitu yang jumlahnya lebih kecil merupakan tambahan saving (tabungan). Contoh: $MPC = 0,7 > 0,5$. Dan $MPS = 0,3$. Karena $MPS + MPC = 1$

Contoh Kasus

Contoh kasus: diketahui konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat pada saat pendatan sebesar nol (C_0) adalah sebesar 900 dengan marginal Propensity to Consume sebesar 0,7. Maka bentuk fungsi konsumsi yang dapat di bentuk adalah: $C = 900 + 0.7Y$

Fungsi Tabungan

2. Fungsi Tabungan

Merupakan sebuah fungsi yang menjelaskan hubungan antara tabungan dengan pendapatan nasional. Saving merupakan bagian dari pendapatan nasional yang tidak dikonsumsi. Maka berdasarkan pengertian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= g(Y) \\ &= S_0 + sY \end{aligned}$$

Hubungan antara fungsi tabungan dengan fungsi konsumsi

Hubungan antara fungsi tabungan dengan fungsi konsumsi adalah sebagai berikut:

Dimana:

S_o = Saving (tabungan) otonom

s = MPS (Marginal Propensity to saving) = $\Delta s / \Delta Y$

$$\begin{aligned} Y &= C + S \\ S &= Y - C \\ S &= Y - (C_o + cY) \\ S &= Y - C_o - cY \\ S &= -C_o + (1 - c)Y \end{aligned}$$

Keterangan Rumus

- konstanta S_0 menunjukkan besarnya tabungan nasional pada saat pendapatan Nasional sebesar nol (0)
- koefisien s (MPS) mencerminkan besarnya tambahan tabungan sebagai akibat adanya tambahan pendapatan nasional sejumlah tertentu
- Δs menunjukkan besarnya perubahan tabungan dan ΔY menunjukkan besarnya perubahan dalam pendapatan nasional yang mengakibatkan besarnya tabungan

Contoh soal

Contoh soal: diketahui konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat pada saat pendapatan sebesar nol (C_0) adalah sebesar 900 dengan marginal Propensity to Consume sebesar 0,7. Maka bentuk fungsi tabungannya.

Jawab:

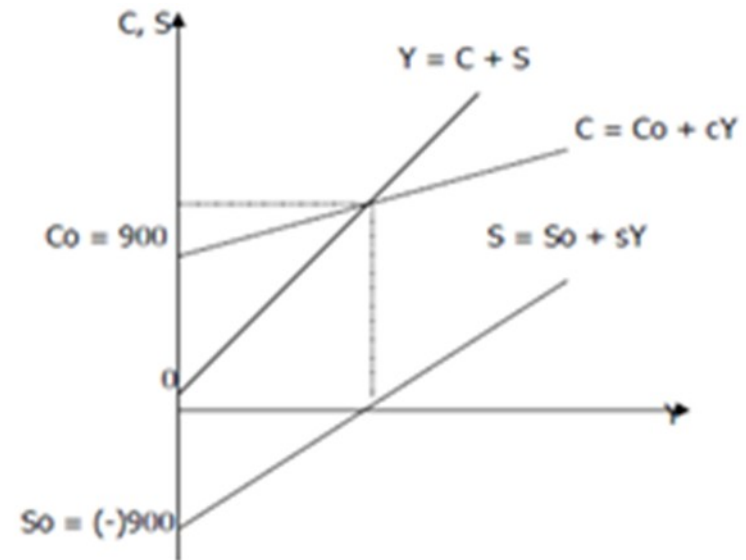
$$Y = C + S$$

$$S = Y - C$$

$$S = Y - (900 + 0,7Y)$$

$$S = -900 + (Y - 0,7Y)$$

$$S = -900 - 0,3Y$$



B. Pendapatan Disposable (Yd)

Pendapatan nasional pada dasarnya merupakan penjumlahan total dari pendapatan semua sektor di dalam suatu negara yang meliputi sektor rumah tangga, sektor badan usaha dan sektor pemerintah.

Pendapatan disposable adalah pendapatan nasional yang secara nyata dapat dibelanjakan oleh masyarakat. Namun didalamnya tidak termasuk pendapatan pemerintah seperti pajak, cukai dan sebagainya. Apabila Yd menunjukkan besarnya pendapatan Disposable, Tx menunjukkan besarnya pajak yang dipungut oleh pemerintah dan Tr menunjukkan besarnya transfer payment pemerintah, maka secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_d = Y - T_x + T_r$$

Keterangan Rumus

T_x adalah pajak (merupakan variabel yang memperkecil pendapatan disposable)

T_r adalah variable yang memperbesar pendapatan disposable, sebab T_r merupakan pembayaran alihan (transfer payment) yang merupakan pembayaran-pembayaran khusus dari pemerintah kepada masyarakat yang sifatnya sebagai pembayaran ekstra atau tunjangan. Misalnya berupa tunjangan pensiun, tunjangan hari raya dan bonus. Itu hanya merupakan pengalihan dari pemerintah kepada masyarakat, bukan merupakan imbalan langsung atas jasa masyarakat pada pemerintah dalam tahun yang berjalan.

Perhatikan

Sesungguhnya bukan pendapatan nasional (Y) yang merupakan variable bebas dalam persamaan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan namun pendapatan disposable (Y_d).

$$C = C_0 + cY$$

$$S = g(Y) \\ = S_0 + sY$$

$$Y = C + S$$

Perhatikan

Dengan demikian fungsi konsumsi dan fungsi tabungan yang sebenarnya adalah

$$C = f(Y_d) \\ C_o + cY_d$$

$$S = g(Y_d) \\ = S_o + sY_d$$

$$Y_d = C + S$$

Fungsi Pajak

Pajak yang dikenakan pemerintah pada warga negaranya ada 2 macam. Pertama ialah pajak yang jumlahnya tertentu dan tidak dikaitkan dengan pendapatan ($T = T_o$). Kedua adalah pajak yang penetapannya dikaitkan dengan tingkat pendapatan yang besarnya merupakan persentase nilai tertentu dari pendapatan ($T = tY$). Secara keseluruhan besarnya pajak yang diterima oleh pemerintah adalah:

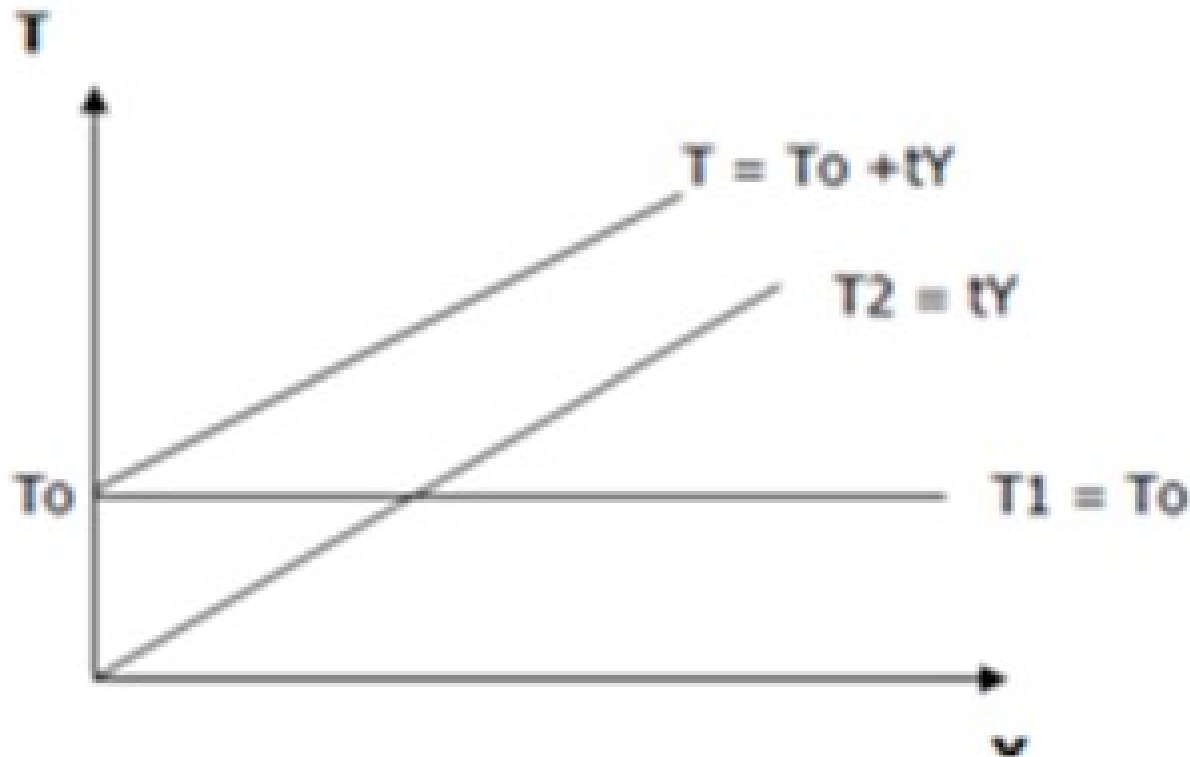
$$T = T_o + tY$$

Dimana:

t_o = pajak Otonom

t = proporsi pajak terhadap pendapatan

Kurva Fungsi Pajak



Fungsi Investasi

Permintaan akan investasi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Permintaan ini berbanding terbalik dengan tingkat bunga. Artinya meningkatkan tingkat bunga akan mengakibatkan berkurangnya investasi. Jika investasi dilambangkan dengan (I) dan tingkat bunga dilambangkan dengan (i) , maka fungsi permintaan akan investasi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$I = f(i) \\ = I_0 - pi$$

Dimana : I_0 = investasi otonom, i = tingkat bunga, p = proporsi i terhadap I_0

FUNGSI IMPOR

Impor (M) suatu Negara merupakan fungsi pendapatan nasional dan cenderung berkorelasi positif. Semakin besar pendapatan nasional suatu negara, maka semakin besar pula nilai impornya. Hubungan impor dengan pendapatan nasional dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$M = M_o + mY$$

Dimana:

M_o = Import Otonom,

m = MPI (Marginal Propensity to Import) = $\Delta M / \Delta Y$

Fungsi Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah jumlah nilai seluruh keluaran (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh suatu Negara dalam jangka waktu tertentu.

Perhitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan 3 macam pendekatan. Yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.

Ditinjau dari segi pendekatan pengeluaran, pendapatan nasional adalah jumlah pengeluaran rumah tangga, sektor badan usaha, sektor pemerintah dan sektor luar negeri.

Fungsi Pendapatan Nasional

- Pengeluaran sektor rumah tangga dicerminkan oleh konsumsi (C)
- Pengeluaran sector badan usaha dicerminkan oleh investasi (I)
- Pengeluaran sector pemerintah dicerminkan oleh (G)
- Pengeluaran perdagangan luar negeri dicerminkan dari selisih antara ekspor dan impor Negara yang bersangkutan (X-M)

Dengan demikian, persamaan matematis pendapatan nasional menurut pendekatan pengeluaran (model perekonomian terbuka) adalah :

$$Y = C + I + G + (M - X)$$